

DAFTAR PUSTAKA

- Adhianto, K., N. Ngadiyono, N. Kustantinah, dan I. G. S. Budisatria. 2011. Lama kebuntingan, litter size, dan bobot lahir kambing Boerawa pada pemeliharaan perdesaan di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan. 12(2): 131-136.
- Adriani dan Suparjo. 2012. Volume Ambing dan Bobot Badan Anak Kambing Peranakan Etawa sebagai Respon Pemberian FSH dan PMSG. Jurnal Penelitian Universitas Jambi. 14(2): 35-42.
- Afiati, F. 2004. Proporsi dan Karakteristik Spermatozoa X and Y Hasil Separasi Kolom Albumin. Media Peternakan. Pusat Penelitian Bioteknologi-LIPI. 27(1): 16-20.
- Amiridis, G. S., I. Valasi, I. Menegatos, C. Rekkas, P. Goulas, T. Papanikolaou, and C. Deligiannis. 2005. Luteal stage dependance of pituitary response GnRH in cyclic dairy ewes subjected to synchronization of ovulation. J. Repro. Fertil., 17(8): 769-774.
- Anggara, E. B. 2014. Produktivitas induk Kambing Kacang Di Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Thesis. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya.
- Batubara, A., F. Majmilia, I. Inounu, B. Tiesnamurti, and H. Hasina. 2012. Rumpun Kambing Kacang di Indonesia. IAARD Press, Jakarta.
- Belstra, B. A. 2003. Parity associated changes in reproductive performance: physiological basis or record keeping artifact. http://www.mark.ascii.nscu.eu/swine_reports/2003/belstra.htm. Diakses 26 Oktober 2019, 16.07 WIB.
- Berry, D. P. and A. R. Cromie. 2007. Artificial insemination increases the probability of a male calf in dairy and beef cattle. Theriogenology. 67(2): 346 – 352.
- Chenault, J. R., D. D Kratser, R. A Rzepkowski and M. Goodwin. 1990. LH and FSH response of holstein heifer to fertirelin acetate, gonadorelin and buserin. Theriogenology, 34(1): 81–98.
- Cinar, M., A. Ceyhan., O. Yilmaz., and H. Erdem. 2017. Effect of estrus synchronization protocols including PGF 2α and GnRH on fertility parameters in hair goats during breeding season. The journal of animal and plant sciences, 27(4): 1083-1087.

- Colazo, M. G and M. F. Martínez. 2005. Effect of estradiol valerate on ovarian follicle dynamics and superovulatory response in progestin-treated cattle. *Theriogenology*. (63): 1454-1468.
- Devendra, C., dan M. Burns. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. Penerbit ITB. Bandung.
- Dewi, R. R., Wahyuningsih dan D. T. Widayati. 2011. Respon estrus pada kambing peranakan etawa dengan body condition score 2 dan 3 terhadap kombinasi implant controlled internal drug release jangka pendek dengan injeksi prostaglandin F2 alpha. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 5(1) : 11-16.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2017. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2017. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementerian Pertanian RI, Jakarta.
- Djajosoebagio, S. 1990. *Fisiologi Kelenjar Endokrin Volume II*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dirjen. Dikti. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Doloksaribu, M., S. Elieser, F. Mahmilia dan F. A. Pamungkas. 2005. Produktivitas Kambing Kacang pada Kondisi di Kandangkan: Bobot Lahir, Bobot Sapih, Jumlah Anak Sekelahiran dan Daya Hidup Anak Prasapih. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2005. Loka Penelitian Kambing Potong, Deli Serdang : 581-585.
- Geary, T.W., J.C. Whittier, E.R. Downing, D.G. LeFever, R.W. Silcox, M.D. Holland, T.M. Nett, and G.D. Niswender. 1998. Pregnancy rates of postpartum beef cows that were synchronized using Syncro-Mate-B or the Ovsynch protocol. *J. Anim. Sci.* 76: 1523-1527.
- Gordon, I., 1997. *Laboratory Production of Cattle Embryos Biotechnology in Agriculture Series*. University Press. Cambridge.
- Hafez, E.S.E. 2000. *Reproduction in farm animal*. 7th Ed. Edition. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland, USA.
- Hardjopranyoto, S. 1995. *Ilmu Kemajiran pada Ternak*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Holtz, W., B. Sohnrey, M. Gerland, and M. A. Driancourt. 2008. Ovsynch synchronization and fixed time insemination in goats. *Theriogenology*, 69(7): 785-792.

- Hulet, C. V. and M. Shelton. 1987. Sheep and Goats Reproduction in Farm Animals. 5th ed. Lea & Febiger. Philadelphia. 05: 346-357.
- Hunter, R. H. F. 1995. Fisiologi Dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik. Terjemahan D. K. Harya Putra. Penerbit ITB, Bandung.
- Ihsan, M. N. 2010. Ilmu Reproduksi Ternak Dasar. UB Press. Malang.
- Ismail, M. 2005. Penggunaan hormon gonadotropin untuk meningkatkan angka ovulasi dan populasi folikel domba betina lokal Palu. Jurnal Agroland, 12 (3): 195-201.
- Kaunang. D. Siyadi dan S. Wahjuningsih. 2012. Analisis Litter Size, Bobot Lahir dan Bobot Sapih Hasil Perkawinan Kawin Alami dan Inseminasi Buatan Kambing Boer dan Peranakan Etawah. J. Ilmu-ilmu Peternakan. 23(3):41-46.
- Kostaman, T. dan I. K. Sutama. 2005. Laju pertumbuhan kambing anak hasil persilangan antara kambing Boer dengan Peranakan Etawah pada periode pra-sapih. JITV 10(2): 106-112
- _____. 2006. Korelasi Bobot Induk dengan Lama Bunting, Litter Size, dan bobot lahir Anak Kambing Peranakan Etawah. Makalah Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner : 522-527. Bogor.
- Mahmilia, F. and S. Elieser. 2008. Korelasi Lama Bunting dengan Bobot Lahir, Litter Size dan Daya Hidup Kambing Boerka-1. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Puslitbangnak, Balitbangtan, Deptan. Bogor. 391-394.
- Manalu dan Sumaryadi, 1996. Peranan Ketersediaan Substrat Dalam Memperlambat Laju Involusi Jaringan Kelenjar Susu Pada Domba Laktasi. Prosiding Temu Ilmiah Hasil-Hasil Penelitian Peternakan. Balai Penelitian Ternak. Ciawi Bogor.
- Mege A. R., S. H. Nasution, N. Kusumorini, and W. Manalu. 2007. Growth and development of the uterus and placenta of superovulated gilts. Hayati Journal Bioscience 14(1): 1-6.
- Nalbandov, A.V. 1980. Fisiologi Reproduksi pada Mamalia dan Unggas. Cetakan pertama. Edisi ketiga. UI-Pres. Jakarta.
- Nasich, M. 2011. Produktivitas Kambing Hasil Persilangan antara Pejantan Boer dengan Induk Lokal (PE) Periode Prasapih. J. Ternak Tropika. 12(1):56-62.

- Prabowo, A. 2010. Budidaya Ternak Kambing. Materi pelatihan agribisnis bagi kmph. BPTP Sumatera Selatan, Palembang.
- Pursley, J. R., M. O. Mee, and M. C. Wiltbank. 1995. Synchronization of ovulation in dairy cows using PGF2 alpha and GnRH. Theriogenology. 44(7): 915-923.
- _____, J. R., J. P. Martins, C. Wright, and N. D. Stewart. 2012. Compared to dinoprost tromethamine, cloprostenol sodium increased rates of estrus detection, conception and pregnancy in lactating dairy cows on a large commercial dairy. Theriogenology. 78(4): 823-829.
- Saoeni, R. 2007. Efek pemberian prostaglandin F2 α , secara intra vaginal spons (IVS) dan intra muskuler (IM) terhadap peningkatan kinerja reproduksi domba. Animal Reproduction, 9(3): 129-134.
- Sariadi, Dasrul, dan M. Akmal. 2014. Rasio Jenis Kelamin Kelahiran Anak Kambing Peranakan Ettawa (PE) Hasil Inseminasi Buatan Menggunakan Spermatozoa *Swim Up*. Pascasarjana kesehatan masyarakat veteriner Universitas Syiah Kuala. Agripet 14(2) : 01-07
- Sato, T., K. Nakada, Y. Uchiyama, N. Fujiwara, Y. Sato, M. Umeda, and T. Furukawa. 2005. The effect of pretreatment with different doses of GnRH to synchronize follicular wave on superstimulation of follicular growth in dairy cattle. J. Repro., 51 (5): 573-578.
- Senger, P. L. 2003. Pathways to Pregnancy and Parturition. 2nd revision edition. Washington State University Research & Technology Park. Current Conceptions Inc., Washington : 210–230.
- Setiadi, B. 1987. Studi Karakteristik Kambing Peranakan Etawa. Tesis. Fakultas Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- _____, B., Subandriyo, M. Martawidjaya, D. Priyanto, D.Yulistiani,T.Sartika,B. Tiesnamurti, K. Dwiyanto, dan L. Praharani. 2001. Evaluasi Peningkatan Produktivitas Kambing Persilangan. Kumpulan Hasil-hasil Penelitian Peternakan APBN Anggaran 1999/2000. Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor. hlm. 157-178.
- Sodiq, A dan Sadewo. 2008. Reproductive performance and preweaning mortality of Peranakan Etawa goat under production system of goat farming group in Gumelar Banyumas. Animal production . 10(2) :67-72.

- Solihati, N. 2005. Pengaruh Metode Pemberian PGF_{2α} dalam Sinkronisasi Estrus terhadap Angka Kebuntingan Sapi Perah Anestrus. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Steel, C. J. dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistik. PT. Gramedia. Jakarta.
- Subandriyo. 2004. Strategi pemanfaatan plasma nutfah kambing lokal dan peningkatan mutu genetik kambing di indonesia. Pros. Lokalkarya Nasional Kambing Potong. Puslitbang Peternakan, Bogor : 39-50
- Sumoprastowo, R. M. 1993. Beternak Domba Pedaging dan Wool. Bharata Karya Aksara, Jakarta.
- Sutama, I.K. 1993. Domba Ekor Gemuk di Indonesia. Potensi dan Permasalahannya. Pros. Sarasehan Usaha Ternak Domba dan Kambing Menyongsong Era PJPT II. Bogor. hlm 85-92.
- Sutan, S.M. 1988. Perbandingan performans reproduksi dan produksi antara sapi brahman, peranakan ongole dan bali di daerah transmigrasi batumarta, Sumatra Selatan. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Taponen, J. 2009. Fixed-time artificial insemination in beef cattle. Acta Vet. Scand. 51(48):1-6.
- Techakumphu, M., A. Promdireg, A. Na-chiengmai and N. Phutikanit. 2004. Repeated oocyte pick up prepubertal swamp buffalo (*Bubalus bubalis*) calves after FSH superstimulation. *Theriogenology* 61:1705-1711.
- Toelihere, M. R. 1985. Fisiologi Reproduksi Ternak. Angkasa Bandung. Bandung.
- Twaqiramungu, H., L. A. Guilbault and J. G. Proulx. 1995. Influence of corpus luteum and induced ovulation on ovarian follicular dynamics in post partum cyclic cows treated buserelin and cloprosternal. *Journal of Animal Science*, (72): 1796-1805.
- Ulker, H., B. T. Gant, D. M. De-Avila, J. J. Reeves. 2001. LH-RH antagonist decrease LH and progesteron secretion but does not alter lenght of estrous clcle in heifers. *J. Anim, Sci.*, 79(11): 2902-2907.
- Vallet J.L., K.A. Leimaster and R.K. Christenson. 2004. Efect of progesterone, mifepristone and esterogen treatment during early pregnancy on conceptus development and uterine capasity in swine. *Biol. Rep.* 70:92-98.
- Williamson G. dan W.J.A. Payne, 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Edisi k-3. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.